

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak Pertiwi Butuhan Delanggu terletak ditengah-tengah desa yang agak jauh dari kota kecamatan Delanggu. Anak didik di TK Pertiwi Butuhan terdiri dari berbagai ragam keluarga kebanyakan terdiri dari keluarga petani.

Otomatis dalam memberikan pendidikan pada anak didik juga sangat terbatas waktunya. Mereka sibuk dengan pekerjaan mereka disawah, jadi kesempatan mereka mengajari anak sangat sedikit, apalagi kemampuan berbahasa mereka sangat terbatas. Waktu di sekolah anak juga pasif dalam kegiatan pembelajaran, terutama kegiatan bercakap-cakap atau tanya jawab. Mereka sangat pasif hanya mendengarkan apa yang guru sampaikan.

Anak didik TK Pertiwi Butuhan berjumlah 20 anak dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Apabila dipersentasikan anak yang mampu berbicara dan berbahasa dengan baik hanya 40%. Oleh karena itu, penulis mengambil langkah untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui menggunakan media gambar foto keluarga.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dari lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan

jasmani, rohani, (moral dan spiritual), motorik, akal, pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal (Mansur; 2007:88).

Belajar berbicara dapat dilakukan anak dengan bantuan dari orang dewasa melalui percakapan. Dengan bercakap-cakap, anak akan menemukan pengalaman dan meningkatkan pengetahuannya dengan mengembangkan bahasanya. Anak membutuhkan *reinforcement* (penguat), *reward* (hadiah, pujian), stimulasi, dan model atau contoh yang baik dari orang dewasa agar kemampuannya dalam berbahasa dapat berkembang secara maksimal.

Dalam pembelajaran bahasa perlu adanya penganekaragaman media. Media sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, pengantar, atau perantara. Media merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara pesan dalam proses belajar-mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi (Munadi dalam Sufanti, 2010:8).

Gambar mampu memberikan rangsangan pada anak untuk mengembangkan daya imajinasi sehingga dapat mengembangkan pola pikirannya. Gambar berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat dilupakan. Gambar juga memiliki kelebihan yaitu pemanfaatannya mudah, semua orang dapat mempergunakan, tidak membutuhkan biaya banyak, selain mudah didapat sehingga mempergunakan, tidak membutuhkan biaya banyak, selain mudah didapat sehingga lebih efektif digunakan bila dibandingkan dengan media yang lainnya.

B. Perumusan Masalah atau Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah: “Apakah Media Gambar Foto Keluarga dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Didik di Kelompok B TK Pertiwi Butuhan Delanggu Tahun 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

Meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media gambar foto keluarga.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memperkaya hasil penelitian tentang pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara.
- b. Menjadi bahan kajian dalam upaya mencari strategi pembelajaran kemampuan berbicara yang baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran kemampuan berbicara dan masukan bagi para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kemampuan berbicara.

b. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Memperoleh wawasan dan pengalaman pembelajaran kemampuan berbicara.